



# Harganas, Momentum Turunkan Stunting

KOTA, *Joglo Jogja* – Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2022 diadakan di Kota Yogyakarta. Peringatan Harganas menjadi momentum untuk saling bersinergi mencegah dan menurunkan angka stunting. Hal itu sesuai tema peringatan Harganas ke-29 tahun ini, yaitu Ayo Cegah Stunting agar Keluarga Bebas Stunting.

Penjabat Walikota Yogyakarta Sumadi menyebut, di Indonesia masih ada 21,9 juta keluarga yang teridentifikasi sebagai keluarga berisiko stunting. Sedangkan angka stunting di DIY pada tahun 2021 di angka 17 persen dan di kota ini mencapai 12,88 persen.

Oleh sebab itu, pihaknya mengajak semua elemen masyarakat untuk bersinergi menurunkan angka stunting. Di antaranya kampung, korporasi, kampus, komunitas bersama pemerintah daerah dan segenap unsur PKK, Dharma

**“**Mari kita perkuat sinergi dalam mewujudkan masyarakat sehat dan sejahtera. Yakni dengan didukung ekosistem keluarga berkualitas di DIY yang mandiri, berketahanan dan berbudaya.”

Sri Paduka Paku Alam X  
Wakil Gubernur DIY

Wanita, kader dan organisasi kemasyarakatan.

“Dengan semangat Segoro Amarto dan Gandeng Gendong kami mengajak semua elemen masyarakat.

■ Baca HARGANAS ...  
Hal II

# Harganas, Momentum Turunkan Stunting

sambungan dari hal Joglo Jogja

Mari kita terus bersinergi dan berperan aktif untuk mencegah dan menurunkan angka stunting demi keluarga sehat, berkualitas, produktif dan harmonis,” paparnya dalam peringatan Harganas tahun 2022 tingkat DIY di Balai Kota Yogyakarta, kemarin.

Tema peringatan Harganas ke-29, menurutnya, sejalan dengan adanya Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Termasuk komitmen bersama seluruh pemerintah daerah dan masyarakat dalam upaya pencegahan serta percepatan penurunan stunting.

Di samping itu, Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X mengatakan, peringatan Harganas tahun ini sekaligus menjadi tonggak baru pencegahan stunting dalam bingkai lebih padu, sinergitas dan optimalisasi peran keluarga. Dengan ilustrasi itu, pihaknya mewakili

pemerintah setempat mengucapkan, selamat Harganas ke-29 kepada seluruh mitra kerja pembangunan dan pemberdayaan keluarga.

“Mari kita perkuat sinergi dalam mewujudkan masyarakat sehat dan sejahtera. Yakni dengan didukung ekosistem keluarga berkualitas di DIY yang mandiri, berketahanan dan berbudaya,” terangnya.

Selain itu, Wakil Ketua Tim (TP) Penggerak Pemberdayaan Kesehatan Keluarga (PKK) DIY Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu Paku Alam X menuturkan, peringatan Harganas diharapkan menjadi momentum penting dalam merevitalisasi peran keluarga dalam pembangunan. Menurutnya, perlu upaya percepatan dan penurunan stunting TP PKK DIY

Di antaranya, lanjutnya, PKK menjadi anggota tim percepatan penurunan stunting dan pendampingan keluarga di kelurahan. Di samping itu, terlibat da-

lam rencana aksi daerah perencanaan dan penanganan stunting DIY tahun 2020-2024.

“Kami juga membuat buku panduan peran PKK dalam pencegahan dan penanggulangan stunting. Semua pokja PKK sedang melakukan sosialisasi buku panduan mencegah stunting ke kabupaten dan kota,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional RI, Hasto Wardoyo mengapresiasi DIY. Lantaran, capaian nasional luar biasa dalam pelayanan sejuta akseptor di daerah ini pesertanya tertinggi di Indonesia. Provinsi ini juga masuk 3 daerah angka stunting terendah secara nasional.

“Peringatan Harganas ke-29 mengambil tema Ayo Cegah Stunting agar keluarga bebas stunting. Karena memang indikator kualitas sumber daya manusia di Indonesia salah satunya adalah stunting,” ujarnya. (hms/ziz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005